

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Pengertian Umum Industri dan Industri Kecil	10
2.3.1. Kriteria Untuk Industri Kecil	11
2.3.2. Kebijakan Perkembangan Industri Kecil	11
2.4. Macam – macam Industri.....	12
2.5. Pendapatan Nasional dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)	13
2.6. Teori Produksi.....	15
2.6.1. Pengertian Nilai Produksi	15
2.6.2. Pengertian Produksi	16
2.6.2.1. Faktor-Faktor Produksi	16
2.6.2.2. Fungsi Produksi.....	18
2.7. Pengertian Tenaga Kerja.....	20
2.7.1. Pengertian Kesempatan Kerja dan Penggunaan Tenaga Kerja.....	21
2.7.2. Teori Pengupahan	22
2.7.2.1. Sistem Pengupahan.....	23
2.7.2.2. Fungsi Permintaan Tenaga Kerja.....	24
2.7.2.3. Pengertian Angkatan Kerja.....	27

2.7.2.4. Pengertian Bukan Angkatan Kerja	29
2.7.2.5. Kesempatan Kerja dan Penggunaan Tenaga Kerja	29
2.7.2.6. Penawaran Tenaga Kerja	30
2.7.2.7. Pasar Tenaga Kerja	31
2.8. Kerangka Pikir	32
2.9. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.2 Teknik Penentuan Sampel	36
3.3 Teknik dan Pengumpulan Data	37
3.4 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	37
3.4.1. Teknik Analisis	37
3.4.2. Uji Hipotesis.....	37
3.5. Uji Asumsi Klasik	42

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Data Sekunder
2. Lampiran 2 : Uji Asumsi Klasik
3. Lampiran 3 : Uji Regresi Linear Berganda

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 : Perkembangan Nilai Ekspor Ikan Tuna Jawa Timur Tahun 1990 – 2004.....	64
2. Tabel 4.2 : Perkembangan Nilai Tukar HKD Terhadap Rupiah 1990 – 2004.....	65
3. Tabel 4.3 : Perkembangan Inflasi Hongkong 1990 – 2004.....	66
4. Tabel 4.4 : Perkembangan Harga Rata-Rata Ekspor Ikan Tuna Jawa Timur Ke Hongkong 1990 – 2004.....	67
5. Tabel 4.5 : Perkembangan PDb Hongkong Tahun 1990–2004	68
6. Tabel 4.6 : Hasil Uji Multikolinearitas	69
7. Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
8. Tabel 4.8 : Durbin –Watson Pada Model Summary.....	70
9. Tabel 4.9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
10. Tabel 4.10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
11. Tabel 4.11. : Hasil analisis Varian (ANOVA)	74
12. Tabel 4.12. : Hubungan Regresi Antar Variabel bebas dengan Variabel Terikat pada penerapan Model Linear	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Permintaan	25
Gambar 2. Kurva Penawaran	27
Gambar 3. Pasar Valuta asing	37
Gambar 4. Perubahan Kurs Valuta Asing.....	38
Gambar 5. Proses Terjadinya Demand Pull Inflation	41
Gambar 6. Proses Terjadinya Cost Push Inflation	42
Gambar 7. Hukum Harga Pertama	45
Gambar 8. Hukum Harga Kedua	46
Gambar 9. Paradigma “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Tuna Jawa Timur Ke Hongkong”	48
Gambar.10. Daerah Kritis H_0 melalui kura distribusi F	54
Gambar 11. Daerah Kritis H_0 melalui kurvaDistribusi t dua sisi	55
Gambar 12.Statistik Durbin-watson.....	57
Gambar 4.1 Kurva Durbin-Watson.....	71
Gambar 4.2. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara simultan	75
Gambar 4.3.Kurva analisis Uji t pengaruh nilai kurs HKD (X1) pada nilai ekspor ikan Jawa Timur ke Hongkong (Y).....	78
Gambar 4.4. Kurva analisis Uji t pengaruh harga Rata-rata (X2) pada nilai ekspor ikan Jawa Timur ke Hongkong (Y).....	79
Gambar 4.5. Kurva analisis Uji t pengaruh PDB Hongkong (X3) pada nilai ekspor ikan Jawa Timur ke Hongkong (Y).....	81

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SUB SEKTOR INDUSTRI KECIL DI SIDOARJO

ABSTRAKSI

Oleh :

MEILIYA WIDITASTUTI

Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dan mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dengan bangsa lain. Sesuai dengan pola pembangunan daerah kebutuhan investasi sekitar 40% diharapkan datang dari sektor pemerintah, sedangkan sisanya 60% datang dari sektor swasta. Untuk itu diperlukan usaha-usaha dalam memperluas kesempatan kerja, Di Kabupaten Sidoarjo saat ini berkembang industri baik yang berskala besar atau kecil. Semakin banyaknya jumlah industri yang bermunculan berdampak pada semakin besarnya atau meningkatnya PDRB. Akan tetapi semakin banyaknya industri terutama industri besar jangan sampai membunuh industri kecil yang berpotensi untuk berkembang. Untuk itu pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus mampu menjembatani keduanya agar terjadi sinergi seperti digalakkannya program kemitraan yang menguntungkan kedua belah pihak. Namun realitas di lapangan masih menunjukkan bahwa industri kecil tersebut masih belum bisa menyerap tenaga kerja yang ada, sebab angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo sendiri juga meningkat. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pengaruh unit usaha, pertumbuhan PDRB, investasi, dan output tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada sub sektor industri kecil di Sidoarjo

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Unit Usaha (X_1), PDRB (X_2), Investasi (X_3), Output Tenaga Kerja (X_4) dan Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Teknik yang digunakan adalah *time series* dan diperoleh 15 data keuangan sebagai sample. Data untuk penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk data keuangan, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara simultan bahwa Unit Usaha, PDRB, Investasi, Output Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sebagai variabel terikat, karena memiliki nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} . Dan variabel investasi terbukti berpengaruh secara dominan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Keyword: Unit Usaha, PDRB, Investasi, Output Tenaga Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dan mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dengan bangsa lain. Dalam kaitannya pembangunan merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan pada semua bidang diseluruh aspek kehidupan. Pembangunan itu sendiri merupakan suatu cara yang harus ditempuh oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Sesuai dengan pola pembangunan daerah kebutuhan investasi sekitar 40% diharapkan datang dari sektor pemerintah, sedangkan sisanya 60% datang dari sektor swasta. Untuk itu diperlukan usaha-usaha dalam memperluas kesempatan kerja, (Anonim, 2003:21).

Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi tidak lepas akan kebutuhan penanaman modal atau investasi, karena investasi adalah kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan. Menyadari pentingnya investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan guna mendorong sektor swasta untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian nasional.

Salah satu alternatif dalam memperluas kesempatan kerja adalah mengembangkan sektor industri karena sektor industri dapat menyerap tenaga

kerja sehingga mengurangi pengangguran. Sesuai dengan kenyataannya sektor industri merupakan salah satu kunci yang dapat membawa masyarakat pada kemakmuran atau sebagai motor pembangunan ekonomi.

Pelaksanaan pembangunan dengan orientasi pemerintah juga dilakukan dengan arah untuk memperbaiki dan meningkatkan penghasilan kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah, sebab dalam pembangunan penduduk juga berfungsi sebagai tenaga kerja. Oleh karena itu penduduk yang selalu berkembang menurut adanya pembangunan ekonomi yang terus-menerus pula dan untuk itu perlu lebih banyak investasi. (Anonim, 2003:23).

Wujud dari industri yang kuat dan maju memiliki ciri antara lain adalah industri yang berdaya saing tinggi dan bertumpu pada sumber daya manusia, industri yang berkualitas dan kemampuan penguasaan teknologi yang tinggi sehingga mampu menghasilkan produk unggulan yang bernilai. Industri kecil yang berkembang semakin handal sebagai tulang punggung pembangunan industri terutama sebagai pemasok dan penopang industri unggulan.

Sampai saat ini yang menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi dalam mengembangkan industri kecil adalah masalah pemodal, yang sebagian besar modal tersebut berasal dari modal sendiri. Industri kecil sangat berpengaruh terhadap penyerapan-penyerapan tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas dan menghasilkan produksi yang berkualitas juga serta memperlancar arus perekonomian di negara ini khususnya di daerah Kabupaten Sidoarjo.

Di Kabupaten Sidoarjo saat ini berkembang industri baik yang berskala besar atau kecil. Semakin banyaknya jumlah industri yang bermunculan berdampak

pada semakin besarnya atau meningkatnya PDRB. Akan tetapi semakin banyaknya industri terutama industri besar jangan sampai membunuh industri kecil yang berpotensi untuk berkembang. Untuk itu pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus mampu menjembatani keduanya agar terjadi sinergi seperti digalakkannya program kemitraan yang menguntungkan kedua belah pihak. Namun realitas di lapangan masih menunjukkan bahwa industri kecil tersebut masih belum bisa menyerap tenaga kerja yang ada sebab angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo sendiri juga meningkat.

Sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berkualitas tinggi sangat diperlukan agar pelaksanaan pembangunan daerah dapat dijalankan secara berkesinambungan. Dengan demikian, sumber daya manusia yang berkualitas merupakan dasar kekayaan yang potensial bagi suatu daerah yang sedang membangun. Namun mengingat sekarang ini jumlah angka pengangguran juga sangat besar, hal ini mungkin disebabkan karena kondisi perekonomian negara saat sedang tidak stabil, kondisi perekonomian mengalami krisis, sehingga kesempatan kerja menurun yang menyebabkan jumlah pengangguran meningkat drastis.

Belum stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, labilnya indeks harga saham gabungan, rekapitalisasi perbankan yang belum optimal dan sebagainya merupakan faktor-faktor yang bisa menghambat pelaksanaan pembangunan, terutama dalam usaha untuk menjaring para investor untuk berinvestasi baik berupa pembukaan usaha baru maupun perluasan usaha yang telah ada. Tingginya

tingkat perkembangan industri di Indonesia khususnya di Kabupaten Sidoarjo mempunyai dampak yang positif bagi bagi penyerapan kerja di industri-industri kecil yang ada.

Diharapkan dengan munculnya perkembangan industri kecil di Kabupaten Sidoarjo dapat memberikan pengaruh yang besar bagi proses penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut. Adapun pengaruh lainnya adalah tentang harga-harga yang cenderung naik secara terus-menerus atau yang disebut inflasi, yang sangat mempengaruhi perkembangan sektor industri kecil dalam menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja.

Di Kabupaten Sidoarjo saat ini berkembang industri baik yang berskala besar atau kecil. Semakin banyaknya jumlah industri yang bermunculan berdampak pada semakin besarnya atau meningkatnya PDRB. Akan tetapi semakin banyaknya industri terutama industri besar jangan sampai membunuh industri kecil yang berpotensi untuk berkembang. Untuk itu pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus mampu menjembatani keduanya agar terjadi sinergi seperti digalakkannya program kemitraan yang menguntungkan kedua belah pihak antara industri besar, kecil dan kerajinan rakyat serta penyerapannya terhadap tenaga kerja yang ada, dimana dapat diambil suatu kesimpulan adanya tren peningkatan, dan hal ini juga dapat dipakai sebagai salah satu solusi pemecahan masalah pengangguran dengan lebih dikembangkannya industri maupun kerajinan rakyat yang berbasis padat karya.

Semakin banyaknya industri baik industri besar maupun kecil serta kerajinan masyarakat terutama yang berorientasi ekspor dapat dilihat dari jumlah

volume ekspornya maupun dari nilai ekspor dimana tahun 2000 volumenya sebesar 1.093.741.271 Kg dengan nilai US\$ 956.240.801 sedangkan tahun 2001 meningkat dari segi volume sebesar 960.000.000 Kg, sedangkan nilainya sebesar US\$ 1.100.000.000.

Dari uraian latar belakang diatas dapat diketahui bahwa industri kecil di Kabupaten Sidoarjo masih belum dapat menyerap tenaga-tenaga kerja yang ada di daerah tersebut mengingat pentingnya bagaimana industri-industri kecil di daerah sebagai wadah dalam membuka lapangan dan kesempatan kerja maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sub Sektor Industri Kecil Di Sidoarjo”**. Adapun alasan peneliti mengambil judul ini adalah dikarenakan tingkat pengangguran yang semakin tahun semakin bertambah yang tidak diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja yang kurang maksimal khususnya di sektor industri.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diketahui perumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah faktor unit usahal, pertumbuhan PDRB, investasi dan nilai output tenaga kerja berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Sidoarjo?
2. Manakah diantara unit usaha, pertumbuhan PDRB, investasi dan nilai output tenaga kerja yang paling dominan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk mengetahui unit usaha, pertumbuhan PDRB, investasi dan nilai output tenaga kerja berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Sidoarjo
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan untuk digunakan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di daerah Sidoarjo.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi rekan mahasiswa ataupun pembaca yang akan mendalami tentang penyerapan tenaga kerja di daerah Sidoarjo
3. Sebagai bahan yang dapat memperluas wawasan, wacana, pengetahuan serta mengetahui bagaimana penerapan teori ke dalam praktek.